

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebutuhan mengenai informasi serta komunikasi semakin tinggi. Kebutuhan tersebut tidak hanya diperlukan oleh kalangan menengah ke atas, namun juga diperlukan oleh seluruh kalangan masyarakat. Khususnya kebutuhan mengenai informasi dan komunikasi terhadap dunia perbankan. Pada era globalisasi yang ditandai oleh pertumbuhan teknologi informasi yang sangat pesat, sektor perbankan menghadapi tekanan untuk menyediakan layanan yang lebih cepat, sederhana, dan fleksibel.<sup>2</sup>

Perubahan ini tidak bisa dilepaskan dari dampak revolusi industri 4.0 yang telah mengubah tatanan bisnis secara signifikan. Salah satu elemen terpenting dalam perubahan ini adalah pertumbuhan internet yang pesat. Dengan adanya akses internet yang semakin mudah, industri perbankan telah meluncurkan berbagai layanan inovatif untuk mempermudah nasabah dalam proses transaksi. Selain itu, perubahan ini juga telah memicu kompetisi yang lebih ketat di antara industri perbankan dan penyedia layanan finansial lainnya.

Dimana dunia perbankan harus terus berinovasi untuk menjaga daya saing dalam dunia digital yang terus berkembang.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Lutfi Rokhiyatul Mu'asiroh, dan Darwanto, "Analisis Penggunaan *M-banking* pada Generasi Milenial dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 02(05), 2021, hlm. 150

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 203

Di Indonesia perkembangan pengguna internet cukup menakjubkan. Baik dari kriteria usia, tingkat pendidikan serta pekerjaan. Dalam laporan terbaru yang dirilis oleh layanan manajemen konten *HootSuite*, dan agensi pemasaran media social *We Are Social* dalam laporan bertajuk “Digital 2023”<sup>4</sup> dijelaskan bahwasanya pengguna internet di Indonesia pada awal 2023 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, jumlah ini meningkat sekitar 15,5% atau sekitar 27 juta jiwa. Total jumlah penduduk Indonesia saat ini adalah 274,9 juta jiwa. Artinya penetrasi internet di Indonesia pada awal tahun 2023 mencapai 73,7%.

Sehingga dengan kecepatan perkembangan pengguna internet ini mendorong lembaga perbankan untuk melakukan inovasi dalam dunia perbankan. Salah satu inovasi yang paling mencolok dalam dunia perbankan adalah *m-banking*. Dengan demikian, pertumbuhan teknologi informasi telah mengubah paradigma perbankan secara signifikan, mendorong industri perbankan, termasuk perbankan syariah untuk menyediakan layanan *m-banking* yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih aman kepada nasabah di era globalisasi ini.<sup>5</sup>

*M-banking* adalah salah satu jenis layanan perbankan yang memberikan kemudahan kepada nasabah tanpa memerlukan kunjungan fisik ke bank atau penggunaan mesin ATM, kecuali dalam kasus penarikan uang

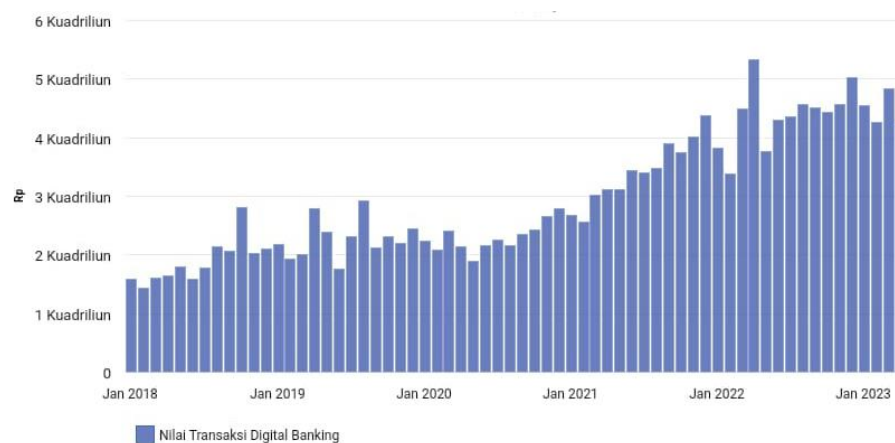
---

<sup>4</sup> Galuh Putri Riyanto, Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2023 Tembus 202 Juta, diakses melalui <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/tekno/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-jiwa> pada 20 februari 2024 pukul 09.52 WIB

<sup>5</sup> Lutfi Rokhiyatul Mu'asiroh, dan Darwanto, “Analisis Penggunaan *M-banking* pada Generasi Milenial dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 02(05), 2021, hlm. 156

tunai. Fasilitas *m-banking* dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang menginginkan akses cepat, aman, nyaman, dan terjangkau melalui perangkat smartphone mereka, di mana pun mereka berada dan kapan pun mereka membutuhkannya, tanpa ada batasan waktu. Dalam konteks perbankan syariah, *m-banking* juga telah menjadi alat yang sangat penting dalam menyediakan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini mencakup transparansi dalam transaksi, penghindaran riba (bunga), dan pemantauan kompatibilitas dengan hukum syariah dalam investasi. Oleh karena itu, *m-banking* bukan hanya alat untuk kemudahan, tetapi juga sebuah sarana yang memungkinkan nasabah perbankan syariah untuk mematuhi nilai-nilai dan prinsip syariah dalam aktivitas keuangan sehari-hari.<sup>6</sup>

**Tabel 1.1**  
**Grafik Nilai Transaksi Digital Banking di Indonesia per Bulan (Januari 2018-April 2023)**



*Sumber: Bank Indonesia (BI), Juni 2023*

<sup>6</sup> Adiwarmar Karim, *Bank Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 78

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), sepanjang bulan April 2023 nilai transaksi *digital banking* di dalam negeri mencapai Rp4.264, 8 triliun atau hampir Rp4,3 kuadriliun. Nilai itu mencakup berbagai transaksi *digital banking* atau perbankan digital sesuai klasifikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yakni *internet banking*, *SMS/m-banking*, dan *phone banking*. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 /POJK.03/2018, layanan perbankan digital adalah layanan perbankan melalui media elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah. Adapun pada April 2023 nilai transaksi *digital banking* di Indonesia turun 11,8% dibanding Maret 2023, serta lebih rendah 20,1% dibanding April 2022. Namun, jika diruntut lima tahun ke belakang, pada April 2023 nilai transaksi perbankan digital secara nasional sudah tumbuh 158% dibanding April 2018. Hal ini menunjukkan, meski kerap terjadi fluktuasi secara bulanan, dalam jangka panjang tren penggunaan layanan *digital banking* di Indonesia cenderung menguat seperti terlihat pada grafik di atas.<sup>7</sup>

Pertumbuhan yang signifikan dalam penggunaan layanan perbankan digital selama lima tahun terakhir mencerminkan bukan hanya peningkatan perilaku konsumtif di kalangan masyarakat, tetapi juga dampak positif dan negatif yang melekat pada fenomena ini. Kemudahan akses dan ketersediaan berbagai layanan digital telah mengubah cara orang memenuhi keinginan konsumtif mereka dengan cepat, sehingga menggiring mereka menuju ketergantungan pada transaksi digital. Namun di satu sisi, layanan perbankan

---

<sup>7</sup> Bank Indonesia, Transaksi Digital Banking Peiode Juni 2023, *Jurnal Ekonomi*, hlm 56

*digital* memang memberikan tingkat kenyamanan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Tetapi di sisi lain, kenyamanan ini juga membuka potensi masalah kontrol diri yang serius. Orang cenderung tergoda untuk melakukan transaksi lebih banyak dan lebih sering ketika semuanya bisa dilakukan dengan mudah melalui ponsel atau komputer. Dalam beberapa kasus, hal ini dapat mengarah pada pengeluaran yang tidak terkendali dan penumpukan utang, terutama jika seseorang kurang memiliki disiplin keuangan atau pemahaman tentang manajemen uang yang baik. Oleh karena itu, seiring dengan pertumbuhan layanan perbankan *digital*, penting juga untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran akan pentingnya kontrol diri dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, penggunaan layanan perbankan *digital* dapat memberikan manfaat sekaligus mengurangi risiko masalah kontrol diri yang timbul.<sup>8</sup>

Berbicara mengenai penggunaan aplikasi *m-banking*, perilaku konsumtif, dan kontrol diri, sebenarnya penelitian ini sudah pernah dilakukan namun dengan versi yang berbeda. Untuk yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ningrum dengan judul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan *M-banking* dan *Marketplace* terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Bandar Lampung)”<sup>9</sup>.

---

<sup>8</sup> Choirunnisa Mutiara Trisuci dan Fityan Izza Noor Abidin, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram, Gaya Hidup, Sikap Keuangan, dan Kemudahan Fasilitas Digital Payment pada *M-banking* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Peran Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi”, *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, Vol. 16, 2022, hlm. 7

<sup>9</sup> Abdi Rafebi, *Pengaruh Likuiditas, Kecukupan Modal, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Efisiensi terhadap Risiko Kredit pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*, (Skripsi: Universitas Bung Hatta, 2022), hlm. 8

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ningrum ini, terdapat persamaan penggunaan variabel yakni penggunaan *m-banking* dan perilaku konsumtif. Namun, yang membedakan atau keterbaruan dari penelitian yang saya lakukan daripada penelitian terdahulu yakni adanya perbedaan konteks penelitian. Dimana, penelitian yang dilakukan Ningrum variabel kontrol diri tidak dimasukkan dalam analisis. Sedangkan, penelitian yang saya lakukan memasukkan variabel kontrol diri sebagai variabel *intervening* dalam hubungan antara penggunaan aplikasi *M-banking* dan perilaku konsumtif.<sup>10</sup> Selanjutnya yang kedua, penelitian yang dilakukan oleh Layaman, Khairunisa, dan Rohayati dengan judul “Pengaruh *E-Money* terhadap Perilaku Konsumtif dengan Kontrol Diri sebagai Variabel *Intervening*”. Dimana persamaan dalam penelitian yaitu adanya persamaan penggunaan variabel perilaku konsumtif dan kontrol diri. Namun, yang membedakan atau keterbaruan dari penelitian yang saya lakukan daripada penelitian terdahulu yakni adanya perbedaan konteks penelitian. Dimana, penelitian saya memfokuskan pada penggunaan aplikasi *M-banking*. Sedangkan penelitian terdahulu memfokuskan pada *E-Money*.<sup>11</sup>

Melihat fakta yang terjadi seperti pada saat ini, mayoritas pengguna aplikasi *m-banking* cenderung memiliki sikap hidup yang konsumtif, hal itu dilihat dari banyaknya konsumen yang berbelanja dengan melakukan pembayaran melalui aplikasi *m-banking*. Teknologi dengan menggunakan

---

<sup>10</sup> Dera Liana Ningrum, *Pengaruh Kemudahan Penggunaan M-banking dan Marketplace terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Bandar Lampung)*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2022), hlm. 15

<sup>11</sup> Layaman, Hafni Khairunnisa, dan Risa Rohayati, “Pengaruh *E-Money* terhadap Perilaku Konsumtif dengan Kontrol Diri sebagai Variabel *Intervening*”, *Jurnal Hawalah*, 1(2), 2022, hlm. 62

perangkat seluler serta internet semakin canggih fitur-fiturnya, namun pemanfaatan teknologi secara tepat juga harus diperhatikan, guna meminimalkan risiko operasional agar pihak perbankan mampu beroperasi lebih efisien. Pihak perbankan harus bisa meningkatkan kualitas layanannya terhadap teknologi internet, melihat perkembangan dari pemakai internet dan informasi yang dibutuhkan oleh nasabah mengalami peningkatan dan terus berkembang. Layanan internet yang dapat dilakukan oleh perbankan seperti halnya penggunaan *m-banking*. Dalam hal ini, peneliti berfokus terhadap *m-banking*, perilaku konsumtif.

Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dipilih untuk dijadikan responden penelitian karena pada angkatan 2020 adalah termasuk generasi milenial, dimana perilaku konsumtif dan kontrol diri memiliki pengaruh yang dominan terhadap generasi milenial. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital cenderung aktif menggunakan berbagai aplikasi, termasuk *M-Banking*, untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan sehari-hari. Mahasiswa yang terdaftar dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam kemungkinan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang manajemen keuangan dan implikasi perilaku konsumtif. Kaitannya dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam juga dapat memengaruhi cara mereka menggunakan aplikasi *M-Banking* dan mengelola keuangan pribadi. Dengan responden yang peneliti ambil diharapkan akan mempresentasikan hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi *M-Banking* terhadap Perilaku Konsumtif dengan Kontrol Diri sebagai Variabel *Intervening* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa adalah fenomena yang cukup umum terjadi. Mahasiswa sering terpapar oleh iklan yang menggiurkan untuk membeli barang-barang konsumsi seperti pakaian, gadget, atau barang-barang lainnya. Media sosial juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi perilaku konsumtif dengan adanya eksposur terus-menerus terhadap gaya hidup konsumtif. Untuk mengatasi perilaku konsumtif ini, penting bagi lembaga pendidikan dan individu terkait untuk memberikan pendidikan dan pembekalan kepada mahasiswa tentang manajemen keuangan yang baik, kesadaran akan dampak sosial dan lingkungan dari konsumsi berlebihan, serta meningkatkan pemahaman akan nilai-nilai yang lebih penting daripada hanya memiliki barang-barang materi. Selain itu, dukungan psikologis dan sosial juga perlu diberikan kepada mahasiswa agar mereka dapat mengatasi stres dan kecemasan tanpa harus mengandalkan perilaku konsumtif.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini sebagai berikut:



1. Hadirnya *m-banking* akan memudahkan transaksi baik online dan offline serta memiliki tingkat risiko keamanan yang tinggi.
2. Jika perilaku konsumtif dalam individu tidak bisa dikontrol dengan baik maka akan mendorong hidup boros.
3. Kontrol diri merupakan keterampilan yang penting untuk dikembangkan agar dapat menghindari perilaku konsumtif.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan aplikasi *m-banking* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Apakah penggunaan aplikasi *m-banking* berpengaruh signifikan terhadap control diri pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Apakah kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
4. Apakah penggunaan Aplikasi *M-banking* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dan kontrol diri sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penyusun melakukan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi *m-banking* terhadap kontrol diri pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi *m-banking* terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
3. Untuk menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Untuk menganalisis penggunaan Aplikasi *M-banking* terhadap perilaku konsumtif dan kontrol diri sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat ataupun kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

## 1. Kegunaan Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan pengembangan keilmuan penulis dan pembaca tentang dunia perbankan khususnya terkait pengaruh penggunaan aplikasi *m-banking* terhadap perilaku konsumtif dengan kontrol diri sebagai variabel *intervening*.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Perbankan

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat bermanfaat bagi bank guna menganalisis pentingnya pengaruh penggunaan aplikasi *m-banking* terhadap perilaku konsumtif dengan kontrol diri sebagai variabel *intervening*.

### b. Bagi Akademik

Dapat dijadikan rujukan guna membantu mengembangkan wawasan, pengetahuan dan informasi untuk referensi penelitian selanjutnya.

### c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka dibutuhkan *output* menurut penelitian ini bisa dipakai menjadi bahan acuan penelitian *homogen* & menjadi pengembangan penelitian lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan berita mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *m-banking* terhadap perilaku konsumtif dengan kontrol diri sebagai variabel *intervening*.

## **F. Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu variabel *independen*, satu variabel *dependen* dan satu variabel perantara atau variabel *intervening*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas berupa penggunaan aplikasi *m-banking* terhadap variabel terikat berupa perilaku konsumtif dan dengan melalui atau perantara kontrol diri sebagai variabel *intervening* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pada penelitian ini, perlu dilakukan penyempitan masalah agar penelitian dapat dipahami guna memperjelas ruang lingkup masalah, topik pembahasan, dan melakukan diskusi yang terfokus. Maka dalam hal ini, peneliti hanya fokus pada pengaruh penggunaan aplikasi *m-banking* terhadap perilaku konsumtif dengan kontrol diri sebagai variabel *intervening* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. *M-banking***

Menurut Nugroho, *m-banking* adalah salah satu jenis layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/ handphone GSM (*Global for Mobile Communication*) atau CDMA

dengan menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator telepon seluler, misal Indosat, Telkomsel, dan operator lainnya.<sup>12</sup>

Menurut Wiji Nurastuti *M-banking* adalah layanan perbankan yang disediakan melalui perangkat mobile seperti smartphone atau tablet. Ini memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, memeriksa saldo, mengelola investasi, dan lain sebagainya, melalui aplikasi perbankan yang diunduh ke perangkat mobile mereka.<sup>13</sup>

#### b. Perilaku Konsumtif

Menurut Watung, perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan pembelian berlebihan atau menghabiskan uang lebih dari yang diperlukan, seringkali tanpa mempertimbangkan kebutuhan sebenarnya atau dampak finansial jangka panjang dari tindakan konsumsinya.<sup>14</sup>

Menurut Wibowo, perilaku konsumtif adalah pola perilaku di mana seseorang cenderung untuk menghabiskan uang secara berlebihan, terkadang melebihi kemampuan finansial mereka, dalam upaya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pribadi yang mungkin tidak selalu penting atau bermanfaat dalam jangka Panjang.<sup>15</sup>

#### c. Kontrol Diri

---

<sup>12</sup> Adi Sulisty Nugroho, *Mengenal Perbankan Indonesia (Konsep Bank, Praktik Bank Mini, dan Banker Karier)*, (Jawa Barat: Guepedia, 2021), hlm. 55

<sup>13</sup> Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm.130

<sup>14</sup> Sjeddie R. Watung, *Literasi Ekonomi dan Modernitas terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021), hlm. 4

<sup>15</sup> Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm.

Menurut Borba, kontrol diri adalah kemampuan tubuh dan pikiran untuk melakukan apa yang semestinya dilakukan, terutama dalam situasi-situasi di mana tindakan impulsif atau tidak terkendali dapat mengganggu tujuan, nilai-nilai, atau kedisiplinan pribadi. Hal ini melibatkan kemampuan untuk menahan diri dari keputusan atau tindakan yang mungkin merugikan diri sendiri atau orang lain, serta untuk mematuhi aturan, norma sosial, dan nilai-nilai yang telah ditetapkan.<sup>16</sup>

d. Variabel Intervening

Menurut Asep Hermawan, variabel intervening, atau yang juga dikenal sebagai variabel mediasi, adalah variabel yang berada di antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu hubungan atau model statistik. Variabel ini memediasi atau menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.<sup>17</sup>

## 2. Definisi Operasional

Dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *M-Banking* Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel *Intervening* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung” ini ditujukan guna mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi *m-banking*, perilaku konsumtif, kontrol diri dalam penelitian ini yang dikaji adalah strategi pengguna aplikasi *m-banking* guna meminimalkan

---

<sup>16</sup> Michele Borba, *Membangun Kecerdasan Moral*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 112

<sup>17</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm.143

perilaku hidup konsumtif dengan kontrol diri sebagai variable interveninngnya. Sejauh mana tingkat intensitas penggunaan aplikasi *m-banking* berpengaruh pada perilaku konsumtif mahasiswa, dan bagaimana tingkat kontrol diri individu dalam mengelola penggunaan aplikasi *m-banking* memediasi pengaruh tersebut.

### **3. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

#### **1. Bagian Awal**

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

#### **2. Bagian Utama**

Bagian utama ini terdiri dari lima bab yaitu:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi mengenai beberpa sub bab meliputi: latar belakang, identifikasi, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori terdiri dari: landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian terdiri dari: jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variable dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN,

Hasil Penelitian terdiri dari: hasil penelitian baik deskripsi maupun pengujian hipotesis dan temuan penelitian.

### BAB V PEMBAHSAN

Berisi tentang hasil penelitian yang berorientasi untuk menjawab masalah penelitian, menafsirkan temua temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam temuan-temuan penelitian, memodifikasi teori yang ada, menjelaskan implikasi Isi dari penelitian.

### BABVI PENUTUP

Pada bagaian penutup ini terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang bersifat membangun

### 3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.